Loncat dari Tempat Penampungan, TKW Minta ke Warga untuk Disembunyikan

MALANG (IM) - Sebanyak 5 Calon TKW nekat kabur dari tempat karantina di Jalan Rajasa, Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Warga mengaku dari 5 orang yang loncat dari tempat penampungan, 3 mengalami luka kepala dan patah tulang.

"Kejadiannya jam 7 malam. Kami dengar ada perempuan-perempuan minta tolong. Ada tiga yang terluka dan dibawa ke rumah sakit," ujar Siti Romlah (33), saat ditemui wartawan di lokasi, Kamis (10/6).

Romlah tinggal di rumah kontrakan tepat di belakang tempat karantina bernama balai pelatihan kerja luar negeri. Namanya Centra Karya Semesta. Romlah mengajak warga lain memberikan pertolongan.

Dia pun mengajak Halimah mencari pertolongan ke warga sekitar di Jalan Lobak Kelurahan Bumiayu RT02/RW05. Lokasi perkampungan warga berada di sisi utara kontrakan Halimah.

"Namun, warga sekitar tidak ada yang berani menolong korban yang ketakutan tersebut. Karena takut nanti meninggal di rumah warga kan takut. Di sini soalnya ngontrak semua," jelasnya.

Kemudian datanglah seseorang bernama Bu Nur yang menginisiasi untuk menolong mereka. Selanjutnya para warga pun menolong tiga orang yang luka-luka ke kampung sebelah.

"Akhirnya warga pun mengevakuasi tiga orang yang mengalami luka patah di kaki dan di kepala itu ke kampung sebelah. Tiga parah, dua selamat, di antaranya asal Sumbawa dan Lombok. Mereka katanya turun pakai kain selimut," terangnya.

Romlah mengaku, 5 perempuan itu meminta tolong untuk disembunyikan. Karena mereka takut ketahuan pemilik balai pelatihan tenaga kerja.

"Mereka cari tempat sembunyi. Minta tolong kepada kami, untuk disembunyikan. Saya ga berani, makanya panggil warga lain," tuturnya.

Dari pantauan, 5 perempuan diduga calon TKW itu ditemukan warga di jalan kecil berada di sisi timur balai pelatihan kerja.

Bercak darah masih terlihat di lokasi, warga menegaskan darah tersebut darah dari 5 TKW yang memilih kabur. Mereka kabur menggunakan kain selimut yang dililitkan di dinding tempat penampungan yang tingginya sekitar 15 meter. ● **pra**

IDN/ANTARA

DESTINASI WISATA GUA DAYEUH

Pengunjung menaiki salah satu gua di kawasan Gua Dayueh, Desa Tamansari, Karawang, Jawa Barat, Kamis (10/6). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno mengatakan kebangkitan pariwisata dimulai dari desa wisata yang banyak dikembangkan masyarakat guna mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Pasien Covid-19 di Perumahan Griya Melati Bogor Sisa 1 Orang

BOGOR (IM) - Sebanyak 95 dari 96 kasus positif Covid-19 warga Perumahan Griya Melati, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor sudah sembuh. Sehingga, pasien covid-19 dari klaster tersebut sisa 1 orang.

"Satu pasien yang sedang isolasi di BPKP rencananya selesai isolasi 13 Juni. Kondisi kesehatannya saat ini baik," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, Sri Nowo Retno, Kamis (10/6).

Jika nantinya sisa pasien ini sudah dinyatakan sembuh, maka perumahan tersebut berubah menjadi zona hijau. Kemudian, program selanjutnya adalah vaksinasi covid-19 bagi warga belum disuntik.

"Kami sedang koordinasi dengan pak RW bila memungkinkan vaksinasi di Griya Melati. Koordinasi terkait teknis pelaksanaan vaksinasi dan lokasi vaksin, karena kami memerlukan jaringan internet yang kuat. Rencana 14 atau 15 Juni," tutup Retno.

Seperti diketahui, pasien positif covid-19 dari Perumahan Griya Melati mencapai 96 orang. Seiring waktu berjalan, kasus yang sembuh terus bertambah.

Ada tiga kegiatan yang menjadi penyebab penularan virus di Perumahan Griya Melati yakni itikaf, solat Jumat dan solat Ied.

Saat ini, Dinas Kesehatan tengah menunggu hasil genome sequencing dari 30 sampel kasus yang dikirim ke Kementerian Kesehatan. ● **gio**

35 SMK di Jabar Disiapkan Menjadi BLUD

BANDUNG (IM) - Sebanyak 35 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Barat (Jabar) akan disiapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jabar saat melakukan studi banding ke Disdik Jawa Timur (Jatim) terkait pembahasan SMK menjadi BLUD bersama pimpinan dan anggota Komisi V DPRD Provinsi Jabar.

Menurut Kadisdik, pembahasan SMK menjadi BLUD ini sudah berjalan sesuai Peraturan Gubernur tentang SMK BLUD.

Dalam waktu dekat, kita akan melakukan langkah-langkah percepatan.

Untuk sementara, ada sekitar 35 SMK yang akan kita jadikan SMK BLUD di Jawa Barat," kata Kadisdik ketika dihubungi di Bandung, Kamis (10/6).

Dalam menanggapi hal ini, Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat, Achmad Ruyat berharap, terbentuknya BLUD pada SMK di Jabar mampu meningkatkan kompetensi siswa sesuai standardisasi dunia industri.

"Kami berharap, dengan kunjungan ke Disdik Jawa Timur tersebut ada kekuatan kelembagaan untuk menjadikan SMK menjadi BLUD," harapnya.

Achmad pun mendorong agar terbentuk sinkronisasi antara Komisi V dengan Disdik Jabar dalam merumuskan SMK di Jabar menjadi BLUD.

Sementara itu Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jabar, Dan Satriana mengapresiasi kesiapan Disdik Jabar dalam pelaksanaan PPDB tahun 2021 ini.

"Saya membaca aturan (PPDB 2021) ini sudah relatif akuntabel dan partisipatif," kata Dan Satriana.

Menurut Satriana, Ombudsman juga akan mendukung penguatan penyelesaian pengaduan internal yang sudah dirancang Disdik Jabar, mulai dari satuan pendidikan, KCD hingga Disdik Jabar.

"Ombudsman akan membantu mengawasi dan memperkuat pengaduan. Sehingga, pengaduan-pengaduan yang datang ke Ombudsman yang bersifat mal-administrasi oleh penyelenggara PPDB. Jadi, sudah bukan lagi teknis," jelasnya. ● **lys**

IDN/ANTARA

PEMBUKAAN TERPAULIN PENUTUP CANDI BOROBUDUR

Petugas Balai Konservasi Borobudur (BKB) membuka terpaulin penutup stupa candi Borobudur Magelang, Jawa Tengah, Kamis (10/6). Pembukaan terpaulin yang terpasang sejak bulan November 2020 guna mengantisipasi guyuran abu vulkanik erupsi gunung Merapi tersebut, karena menurut Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta, Candi Borobudur aman dari ancaman bahaya erupsi Gunung Merapi.

Pembangunan Jalan Puncak II Tidak Terealisasi, Mulyadi Berang

Anggota Komisi V DPR RI, Mulyadi menilai Direktorat Jendral Bina Marga KemenPU-PR tidak punya kepekaan sama sekali dan tidak ada prioritas terhadap pemerataan pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Hal itu karena KemenPU-PR tidak memasukkan program pembangunan Puncak II pada Tahun 2022 mendatang.

BOGOR (IM) - Anggota Komisi V DPR RI, Mulyadi berang kepada Direktorat Jendral Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Hedi Rahadian ataupun pemerintah pusat.

Hal itu karena KemenPU-PR ataupun pemerintah pusat kembali tidak memasukkan program pembangunan Jalan Poros Tengah Timur (PTT) atau Puncak II pada Tahun 2022 mendatang.

"Tidak masuknya pembangunan Jalan PTT atau yang kerap disebut Puncak II dalam program kerja KemenPU-PR ataupun pemerintah pusat membuat saya berang karena saya akan dianggap sebagai badut oleh masyarakat di daerah pemilihan saya yaitu Kabupaten Bogor," kata Mulyadi dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) KOMISI DPR RI dengan KemePU-PR di Gedung DPR RI Jakarta, Kamis, (10/6).

Saking berangnya, pengurus DPP Partai Gerindra ini menyatakan tidak bangga dengan berkantornya Presiden Joko Widodo di Istana Bogor, pasalnya tidak jauh dari Istana Presiden di Kota Bogor, masih banyak masyarakat yang tinggal di desa tertinggal.

"Kami tidak bangga Pak Jokowi berkantor di Istana Bogor, karena di samping gemerlapnya Kota Jakarta, Kota Bogor dan juga Puncak, masih banyak masyarakat tertinggal di wilayah timur Kabupaten Bogor," sambungnya.

Mulyadi menuturkan bahwa Direktorat Jendral Bina Marga KemenPU-PR tidak punya kepekaan sama sekali dan tidak ada prioritas terhadap pemerataan pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah pusat.

"Saya tau semua program pembangunan Jalan dan jembatan prioritas, namun bagi masyarakat Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur sangatlah penting karena jumlah masyarakatnya yang layaknya provinsi di luar Pulau Jawa. Jangankan program pembangunan Jalan Puncak II dibangun secara multi years tersebut, dibuat pra feasibility studinya saja tidak dilakukan," tutur Mulyadi.

Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus berpendapat bahwa jajarannya bersama Bupati Bogor, Bupati Cianjur dan jajaranmya sudah mengunjungi lokasi proyek pembangunan Jalan Puncak II.

"Kami tidak menyalahkan pak Hedi karena bukan kewenangannya mencarut proyek pembangunan Jalan Puncak II, tetapi juga wewenang pak Menteri PU-PR, Kepala Bappenas, Menteri Kordinator Ekonomi dan Menteri Kordinator Bidang Kemaritiman dan ivestasi. Komisi V DPR akan meminta penjelasan Menteri atau pejabat sekelas Menteri tersebut," ucap Lasarus. ● **pp**

Dandim 1207/BS Pantau Vaksinisasi Purnawirawan, Warakawuri dan Persit

Kubu Raya (IM) - Difasilitasi Kodim 1207/BS dan Rumah Sakit TNI Kartika Husada, vaksin tidak hanya diberikan kepada purnawirawan tetapi juga anggota warakawuri serta anggota Persit, Rabu (9/6).

Sebelum pelaksanaan vaksin, para purnawirawan dan warakawuri ini menerima pengarahan dari tim kesehatan tentang tata cara dan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan vaksinasi ini. Dandim 1207/BS, Kolonel Inf. Jajang Kurniawan SIP MM, mengucapkan terima kasih kepada purnawirawan dan warakawuri serta persit atas semangat dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan vaksinasi ini.

Lebih lanjut, Dandim menyampaikan bahwa vaksin ini aman dan halal karena sudah melalui beberapa tahap pengujian.

"Kita semua berharap dengan diadakanya kegiatan vaksinasi kepada para purnawirawan dan warakawuri ini bisa terhindar dari penyebaran covid-19," ungkapnya.

Dandim juga mengingatkan, meskipun sudah menerima vaksin kepada para purnawirawan dan warakawuri serta persit agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Salah satu purnawirawan, Serma purn Ridwan mengungkapkan merasa senang dan bahagia karena perhatian TNI AD khususnya Kodim 1207/BS kepada dirinya dengan memberikan kesempatan mendapatkan vaksin covid-19.

"Selama pelaksanaan vaksin ini dari tahap pendaftaran sampai dengan observasi, kami juga mendapatkan pelayanan yang baik dan ramah dari para petugas," katanya. ● **lay**

Dandim 1207/BS, Kolonel Inf. Jajang Kurniawan SIP MM.

Babinsa Koramil 1207-11/Batu Ampar Dampingi Warga Budidaya Ikan Lele

KUBU RAYA (IM) - Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, saat ini banyak cara yang ditempuh dan tidak hanya mengandalkan sektor pertanian saja. Masyarakat juga dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang ada di lingkungan masing-masing, seperti halnya budidaya ikan.

Menyikapi hal tersebut dalam rangka mendukung ketahanan pangan, Babinsa Koramil 1207-11/Batu Ampar terjun langsung melakukan pendampingan kepada Supardi, peternak ikan lele yang ada di RT.004/RW.002, Desa Sungai Kerawang, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya. Rabu (9/6).

Terkait dengan pemanfaatan lahan pekarangan, Sertu Haryatin selaku Babinsa setempat juga selalu memberikan ajakan kepada masyarakat di wilayah binaannya agar lahan pekarangan yang masih kosong supaya dimanfaatkan, baik itu memelihara ternak, tanaman polyback, dan sebagainya.

"Di tengah masa pandemi covid-19 ini, kita dorong masyarakat untuk melakukan inovasi dan terobosan untuk membantu menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi, salah satunya dengan beternak atau budidaya ikan," tuturnya.

"Dengan adanya usaha budidaya perikanan tersebut, merupakan salah satu usaha mewujudkan ketahanan pangan warga masyarakat. Jangan hanya di sektor pertanian namun warga masyarakat harus mempunyai semangat yang tinggi untuk memanfaatkan lahan pekarangannya masing-masing yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi seperti yang dilakukan bapak Supardi ini," pungkasnya.

Terakhir, Sertu Haryatin berharap kepada warga masyarakat untuk terus berkarya dengan memanfaatkan potensi yang ada dengan berbagai cara dan upaya untuk memperkuat ketahanan pangan di wilayah dan juga sebagai usaha untuk menambah penghasilan. ● **lay**

Anggota Koramil 1207-06/Sungai Ambawang dan Polsek Kuala Mandor B Bagikan Masker

KUBU RAYA (IM) - Untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona, anggota Koramil1207-06/Sungai Ambawang patroli bersama Polsek Kec. Kuala Mandor B sekaligus melaksanakan pembagian masker, Rabu (9/6).

Pembagian masker ini merupakan upaya memutus mata rantai penyebaran virus korona. Kapolsek Kuala Mandor B, Iptu Dede Hasanudin SH bersama Babinsa Koramil 1207-06/Sungai Ambawang bersama-sama melaksanakan pembagian masker. Sasarannya adalah tempat penyeberangan di Parit 19, warung di mana banyak masyarakat yang tidak mengunakan masker.

Di masa pandemi covid-19 ini, proaktif TNI-Polri sangat diutamakan, sehingga pembagian masker salah satu bentuk upaya memutus mata rantai penyebaran virus korona di samping selalu memperhatikan 3M.

Iptu Dede Hasnudin SH., selaku Kapolsek Kuala Mandor B, dalam kesempatan yang sama memberi edukasi kepada masyarakat yang berada di area penyeberangan tentang pentingnya menjaga prokes di saat pandemi virus korona ini.

Sertu Murni anggota Koramil 1207-06/Sungai Ambawang juga mengapresiasi kegiatan pembagian masker bersama Polsek Kuala Mandor B. Harapannya semoga dengan adanya kegiatan ini dapat membantu masyarakat dalam masa pandemi virus korona yang masih melanda kita umumnya, khususnya di Kec. Kuala Mandor B.

Pemilik kapal penyeberangan Ati juga menuturkan bahwa kegiatan TNI- Polri ini merupakan bentuk kerja sama aparat pemerintah. Sehingga tetap terjalin kerja sama yang harmonis dan bersinergi.

Masyarakat Kuala Mandor B pada umumnya mengucapkan terima kasih kepada TNI- Polri dan akan menjaga kesehatan dan selalu memperhatikan protokol kesehatan. ● **lay**